

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisa faktor depresi pada lansia di Kelurahan Buntalan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Usia responden di kelurahan Buntalan terdapat 23,2% lansia dengan usia 60-64 tahun, 29% lansia dengan usia 65-69 tahun, dan 47,8% dengan usai ≥ 70 tahun.
2. Jenis kelamin responden di kelurahan Buntalan terdapat 46,4% lansia laki-laki dan 53,6% lansia perempuan
3. Status pernikahan responden di kelurahan Buntalan terdapat 65,2% lansia yang menikah, dan 34,8% lansia yang duda/janda.
4. Status ekonomi responden di kelurahan Buntalan terdapat 2,9% dengan status ekonomi tinggi, 60,9% status ekonomi sedang dan 36,2% status ekonomi rendah.
5. Dukungan keluarga responden di kelurahan Buntalan terdapat 78,3% dengan dukungan keluarga baik, dan 21,7% dengan dukungan keluarga tidak baik.
6. Karakteristik responden berdasarkan status depresi di kelurahan Buntalan terdapat 68,1% normal, dan 31,9 dengan depresi.
7. Adanya hubungan antara usia dengan depresi pada lansia di Kelurahan Buntalan di tunjukkan pada nilai *p value* sebesar 0,010.
8. Adanya hubungan antara jenis kelamin dengan depresi pada lansia di Kelurahan Buntalan ditunjukkan pada nilai *value* sebesar 0,015.
9. Adanya hubungan antara status pernikahan dengan Depresi pada lansia di Kelurahan Buntalan ditunjukkan pada nilai *p value* sebesar 0,009.
10. Tidak ada hubungan antara status pekerjaan dengan depresi pada lansia di Kelurahan Buntalan ditunjukkan pada nilai *p value* sebesar 0,188.
11. Adanya hubungan antara status ekonomi dengan depresi pada lansia di Kelurahan Buntalan ditunjukkan pada nilai *p value* sebesar 0,003.
12. Adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan depresi pada lansia di Kelurahan Buntalan ditunjukkan pada nilai *p value* sebesar 0,000.

13. Secara multivariate faktor depresi pada lansia di Kelurahan Buntalan yang paling berhubungan adalah dukungan keluarga dengan faktor resiko sebesar 0,012 yang artinya responden dengan dukungan keluarga rendah beresiko sebesar 0,012 kali dapat mengalami depresi.

B. SARAN

1. Bagi bidang ilmu Keperawatan

Untuk bidang ilmu keperawatan agar bisa memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya dukungan keluarga kepada lansia dan masyarakat.

2. Bagi Kader setempat

Agar lebih menggerakkan lagi para lansia yang tidak aktif mengikuti posyandu lansia untuk mengikuti kegiatan tersebut secara rutin setiap satu bulan sekali.

3. Petugas kesehatan

Dapat memberikan kegiatan efektif kepada para lansia yang tinggal sendirian di rumah untuk mengurangi depresi pada lansia.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan perbandingan untuk penelitian selanjutnya di daerah klaten dan bisa menambahkan beberapa faktor lain dari depresi yang tidak diteliti oleh peneliti misalnya seperti faktor penyakit dan keturunan.